TUGAS BESAR 2 KEAMANAN SIBER



Oleh:

Indra Deva Aji Zakaria (1301190320) Rahmatia Primadiati (1301194091) Zakia Syahrini (1301194108)

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
UNIVERSITAS TELKOM
BANDUNG
2021

I. PENDAHULUAN

Pada tugas besar atau CLO3 mata kuliah keamanan siber ini, mahasiswa diminta untuk melakukan 9 serangan dengan menggunakan Damn Vulnerable Web Application atau DVWA. DVWA sendiri adalah aplikasi web PHP/MySQL yang sangat rentan. Tujuan utamanya adalah untuk menjadi bantuan bagi profesional keamanan untuk menguji keterampilan dan alat mereka di lingkungan hukum, membantu pengembang web lebih memahami proses mengamankan aplikasi web dan membantu guru/siswa untuk mengajar/mempelajari keamanan aplikasi web di lingkungan ruang kelas.

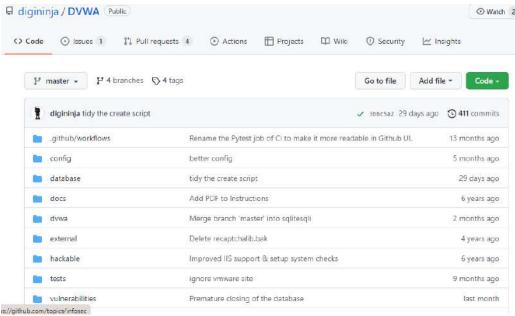
Tujuan DVWA adalah untuk percobaan peretasan atau mempraktekkan beberapa kerentanan website seperti Brute Force, CSRF, LFI, File Upload, Insecure CAPTCHA, SQL Injection, XSS, dll. Dengan beberapa tingkat kesulitan pada Security Level yaitu Low, Medium, High, Impossible. Pada web aplikasi DVWA ini ada kerentanan yang terdokumentasi dan tidak terdokumentasi, hal ini memang disengaja karena para pengguna harus mencoba peretasan untuk menemukan kerentanan sebanyak mungkin.

II. PEMBAHASAN

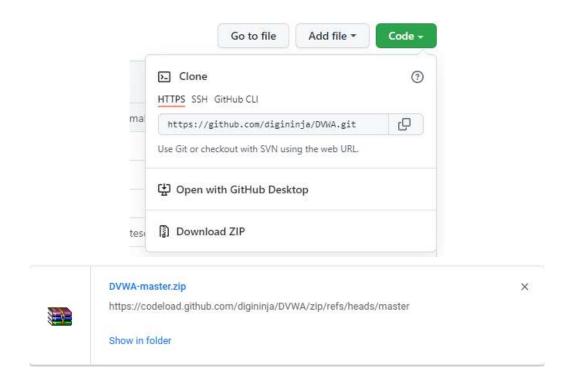
1. Install DVWA

Hal pertama yang harus dilakukan untuk menginstall DVWA yaitu download DVWA pada link github dibawah ini:

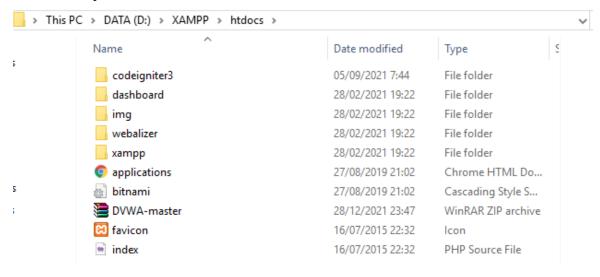
https://github.com/digininja/DVWA



Lalu, pergi ke tombol hijau yang bertuliskan "Code" lalu tekan "Download ZIP.



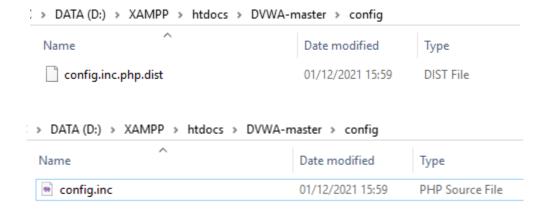
Setelah itu, kami copy file ZIP DVWA yang awalnya terdapat di folder Download, kami paste ke folder "htdocs" pada folder XAMPP.



Setelah di copy paste ke htdocs, langkah selanjutnya itu kami mengekstrak file ZIP DVWA.

codeigniter3	05/09/2021 7:44	File folder
dashboard	28/02/2021 19:22	File folder
DVWA-master	30/12/2021 20:08	File folder
img	28/02/2021 19:22	File folder
webalizer	28/02/2021 19:22	File folder
xampp	28/02/2021 19:22	File folder
applications	27/08/2019 21:02	Chrome HTML Do
bitnami	27/08/2019 21:02	Cascading Style S
DVWA-master	28/12/2021 23:47	WinRAR ZIP archive
🔀 favicon	16/07/2015 22:32	lcon
index	16/07/2015 22:32	PHP Source File

Lalu, setting DVWA dengan pergi ke file DVWA-master lalu ke file config, maka akan terdapat file "config.inc.php.dist", file tersebut kami rename menjadi "config.inc.php" dan akan menjadi seperti gambar dibawah ini:



Lalu kita buka file "config.inc" pada VSCode, dan dapat terlihat bahwa pada line 21 terdapat password berisi dengan "p@ssw0rd" seperti gambar di bawah ini.

```
Proceeding incomply X

Dr. > XAMMPP > htdoes > DVWA-master > config > Proceeding to the MySQL database and all of the variables below are correct

# If you are having problems connecting to the MySQL database and all of the variables below are correct

# try changing the 'db_server' variable from localhost to 127.0.0.1. Fixes a problem due to sockets.

# Thanks to @digininja for the fix.

# Database management system to use

# SDBMS = 'MySQL';

# SpOBMS = 'PGSQL'; // Currently disabled

# Database variables

# WARNING: The database specified under db_database WILL BE ENTIRELY DELETED during setup.

# Please use a database dedicated to DVWA.

# Fi you are using MariaDB then you cannot use root, you must use create a dedicated DVWA user.

# See README.md for more information on this.

# SpUWA = 'db_server' | = '127.0.0.1';

# SpUWA = 'db_server' | = '127.0.0.1';

# SpUWA = 'db_server' | = 'dvwa';

# SpUWA = 'db_server' | = 'dvwa';

# SpUWA = 'db_server' | = '3306';

# RECAPTCHA settings

# RecAPTCHA settings

# Used for the 'Insecure CAPTCHA' module

# RecAPTCHA settings

# Used for the 'Insecure CAPTCHA' module

# PowuA = 'recaptcha public key' | = '';

# Default security level

# Default security level

# Default value for the security level with each session.
```

```
17  $_DVWA = array();
18  $_DVWA[ 'db_server' ] = '127.0.0.1';
19  $_DVWA[ 'db_database' ] = 'dvwa';
20  $_DVWA[ 'db_user' ] = 'dvwa';
21  $_DVWA[ 'db_password' ] = 'p@ssw0rd';
22  $_DVWA[ 'db_port'] = '3306';
```

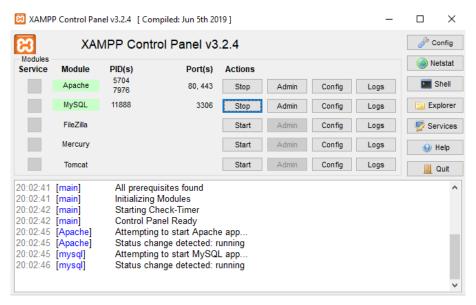
Tahap selanjutnya hapus "p@ssw0rd" tersebut dan lakukan ctrl + s untuk save file.

```
17  $_DVWA = array();
18  $_DVWA[ 'db_server' ] = '127.0.0.1';
19  $_DVWA[ 'db_database' ] = 'dvwa';
20  $_DVWA[ 'db_user' ] = 'dvwa';
21  $_DVWA[ 'db_password' ] = '';
22  $_DVWA[ 'db_port'] = '3306';
23
```

Kemudian hapus beberapa file yang tidak digunakan dalam XAMPP disini kami hanya menyisakan file DVWA-master dan codeigniter 3.

C > DATA (D:) > XAMPP > htdocs		
Name	Date modified	Туре
codeigniter3	05/09/2021 7:44	File folder
DVWA-master	30/12/2021 20:09	File folder

Setelah itu buka aplikasi XAMPP dan start Apache dan MySQL pada XAMPP yang sudah terinstall pada device yang kami gunakan.



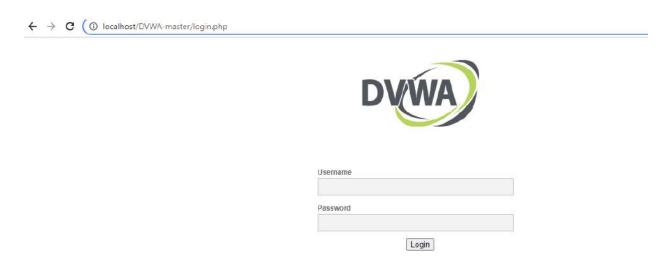
Kemudian pada Chrome buka localhost lalu akan muncul gambar seperti dibawah ini:

Index of /



Apache/2.4.46 (Win64) OpenSSL/1.1.1h PHP/8.0.2 Server at localhost Port 80

Lalu, tekan DVWA-master dan akan muncul halaman DVWA seperti dibawah ini.

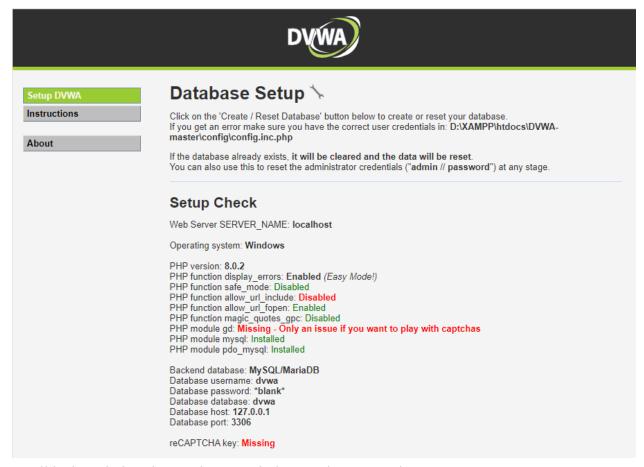


Masukkan Username dengan "admin" dan password dengan "password" kemudian tekan login.



Password	
admin	

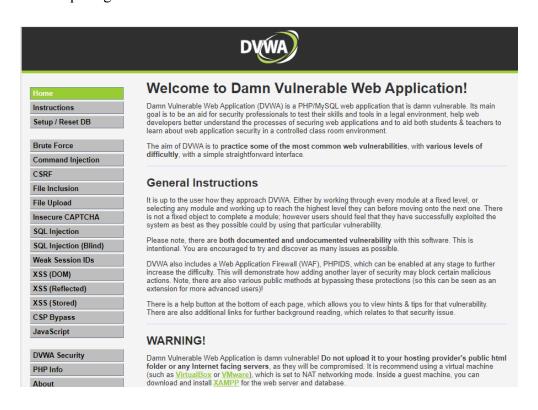
Setelah menekan klik login, akan muncul halaman DVWA seperti di bawah ini:



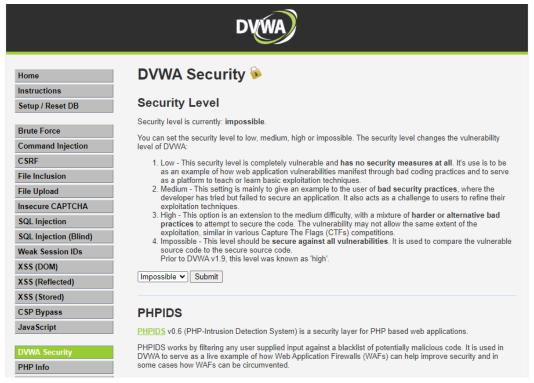
Scroll ke bawah dan akan terdapat tombol Create/Reset Database.

```
Backend database: MySQL/MariaDB
Database username: dvwa
Database password: *blank*
Database database: dvwa
Database host: 127.0.0.1
Database port: 3306
reCAPTCHA key: Missing
[User: Zakia] Writable folder D:\XAMPP\htdocs\DVWA-master\hackable\uploads\: Yes
[User: Zakia] Writable file D:\XAMPP\htdocs\DVWA-master\external\phpids\0.6\lib\lDS\tmp\phpids log.txt: Yes
[User: Zakia] Writable folder D:\XAMPP\htdocs\DVWA-master\config: Yes
Status in red, indicate there will be an issue when trying to complete some modules.
If you see disabled on either allow url fopen or allow url include, set the following in your php.ini file and restart
Apache.
allow_url_fopen = On
allow_url_include = On
These are only required for the file inclusion labs so unless you want to play with those, you can ignore them.
Create / Reset Database
```

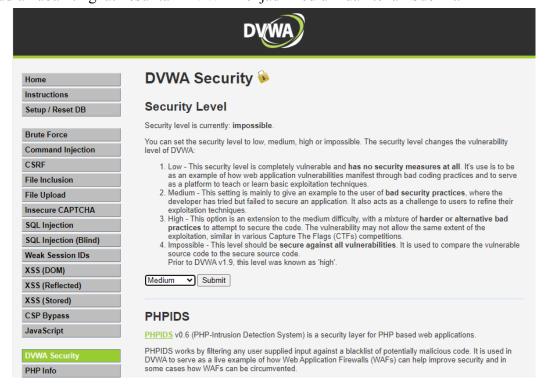
Tekan tombol tersebut maka akan diarahkan ke halaman login DVWA kembali, lalu masukkan username dengan " admin " dan password dengan " password" maka akan masuk ke halaman DVWA-master seperti gambar dibawah ini:



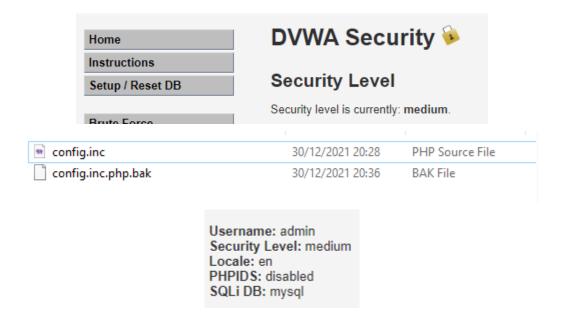
Pada tugas besar CLO3 Keamanan Siber ini kami mensetting kesulitan DVWA menjadi Medium, tahap yang harus dilakukan yaitu pergi ke halaman DVWA Security. Pada awalnya settingan kesulitan DVWA adalah impossible.



Kemudian ubah tingkat kesulitan DVWA menjadi medium dan tekan Submit.



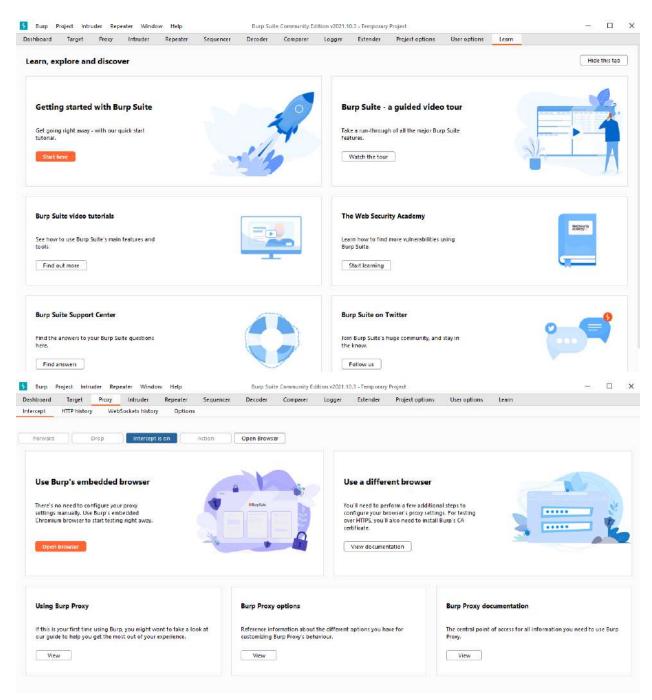
Maka tingkat kesulitan DVWA akan berubah menjadi medium dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



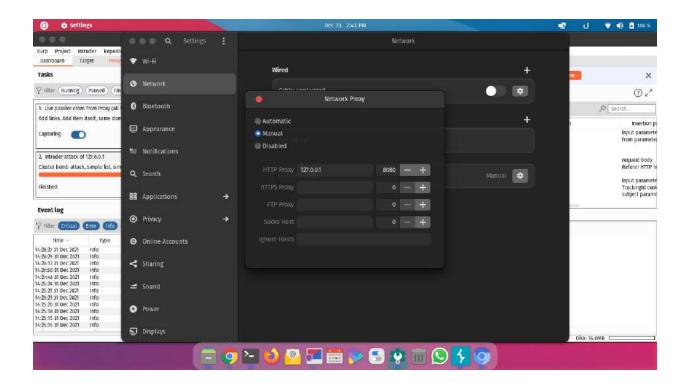
2. Melakukan Serangan Brute Force

Sederhananya, brute force adalah tindakan hackers yang berupaya mengakses sistem atau jaringan secara paksa dengan cara menebak username dan password. Dalam melancarkan serangannya, pelaku menggunakan metode trial-and-error dengan mencoba seluruh kombinasi kata sandi agar bisa melewati proses autentikasi.

Pada pembahasan kali ini kami melakukan serangan Brute Force kepada website DVWA, hal yang perlu disiapkan adalah tool yang bernama Burpsuite dan Internet Browser.

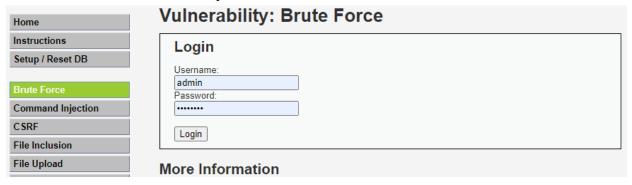


Pertama - tama buka aplikasi Burpsuite dan pada menu proxy nyalakan intercept ke on seperti gambar diatas, kemudian aturlah proxy pada internet browser seperti Firefox pada menu pengaturan, disini kami menggunakan internet browser bawaan dari software Burpsuite yaitu Chromium, namun di Chromium ternyata untuk set proxy maka kita harus mengatur nya langsung dari proxy bawaan PC / Laptop kita, seperti gambar dibawah

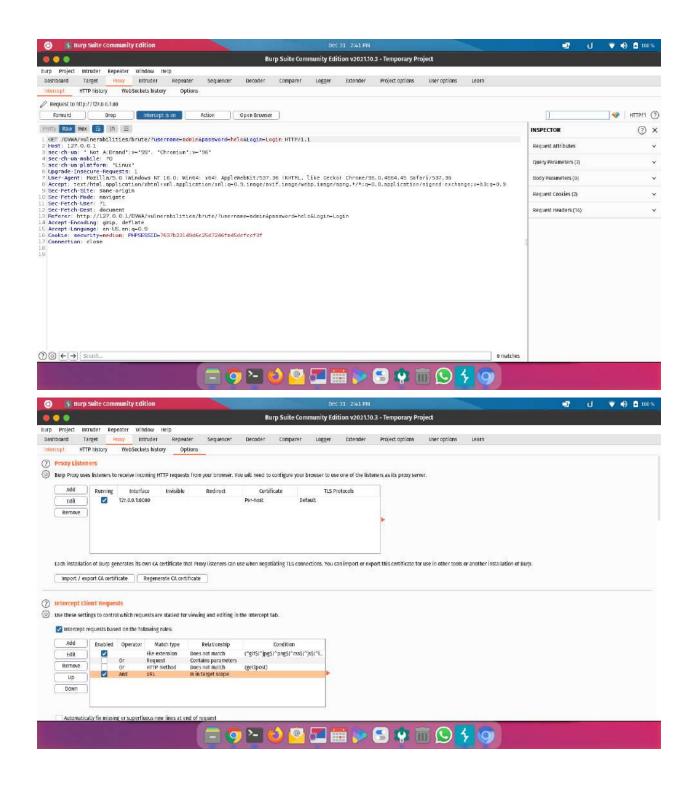


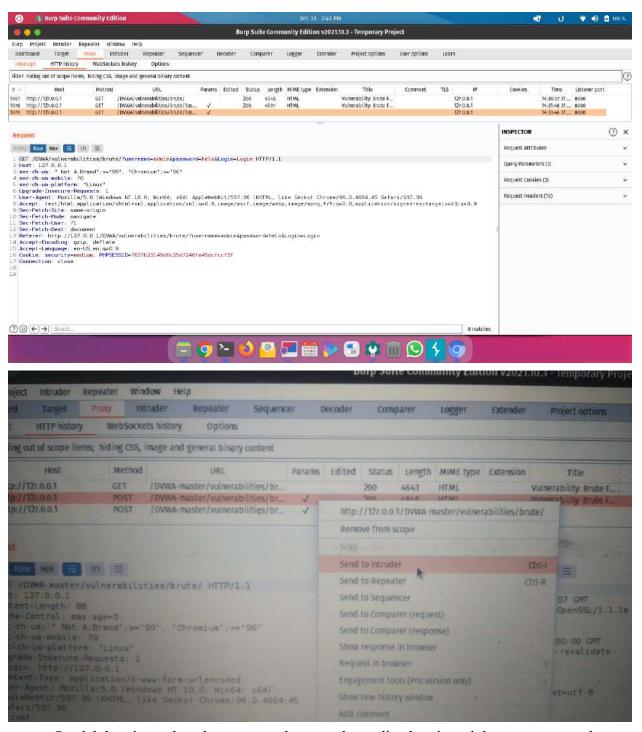
Mencari Informasi

Pada kali ini kami terlebih dahulu mencari kelemahan dari login form yang terdapat pada DVWA ini, kami mencoba untuk intercept request yang masuk kedalam Burpsuite, disini kami mencoba username "admin" dan password "helo".

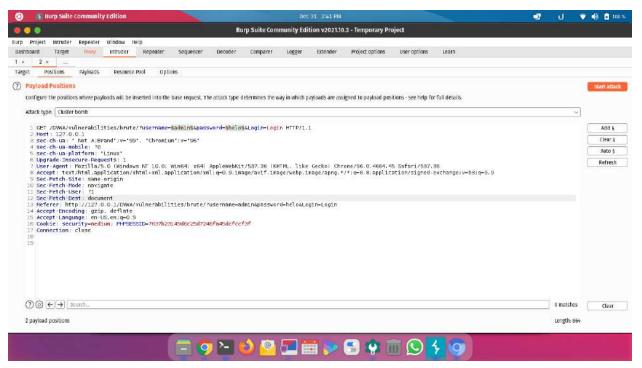


Setelah kami mendapatkan data dari form tersebut, kami kemudian mengubah options dari menu proxy dan menambahkan parameter yang terdapat pada client request.



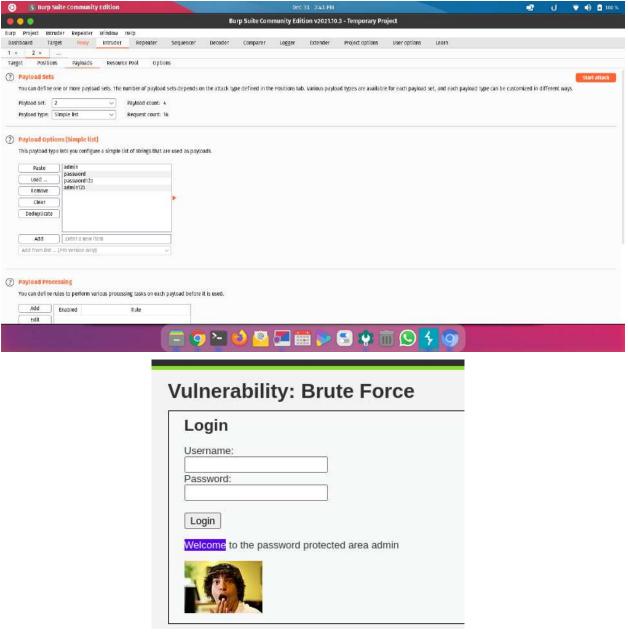


Setelah kami mendapatkan request data nya, kemudian kami send data request tersebut kedalam intruder, pada Burpsuite, kita melakukannya dengan klik kanan data request yang akan di kirim, kemudian pilih "send to intruder".

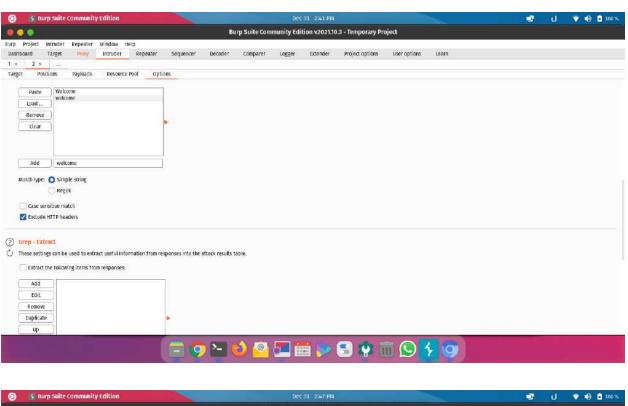


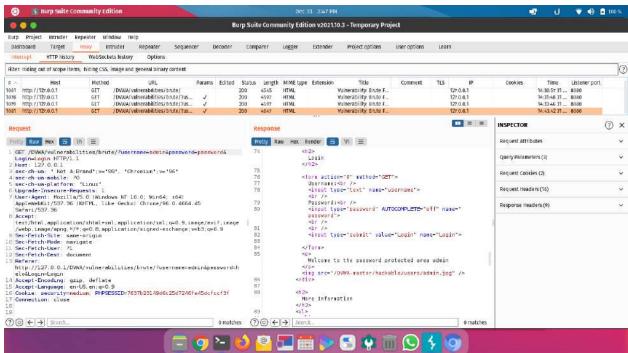
Setelah dikirim ke intruder, kami mengubah attack type yang awalnya adalah "snipper" menjadi "cluster bomb", kemudian target kami adalah dengan mencari username dan password yang tertera pada data request. Dengan menambahkan parameter \$....\$ pada username dan password menjadi seperti ini "....username=\$admin\$&password=\$helo\$..." setelah mengatur payload position menjadi demikian, masuklah ke dalam menu Payloads.

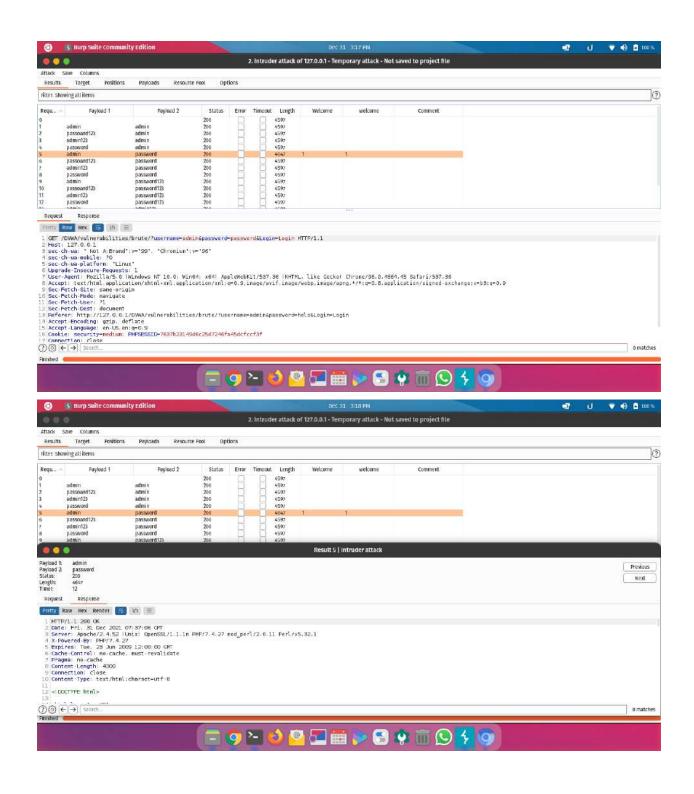
Setelah itu pada menu payloads, kita mengatur set dari payload yang diberikan, karena pada payload position kita hanya marking 2 parameter yaitu username dan password, maka pada set payload ini kita juga hanya akan mengatur 2 payload set, kemudian pada payload option, kita memasukan sample text list pada masing masing payload yang ada, kita juga dapat memasukkan key list password dan username guna untuk brute forcing form login pada DVWA. Dikarenakan untuk mempercepat waktu, disini kami hanya menggunakan 16 request count.

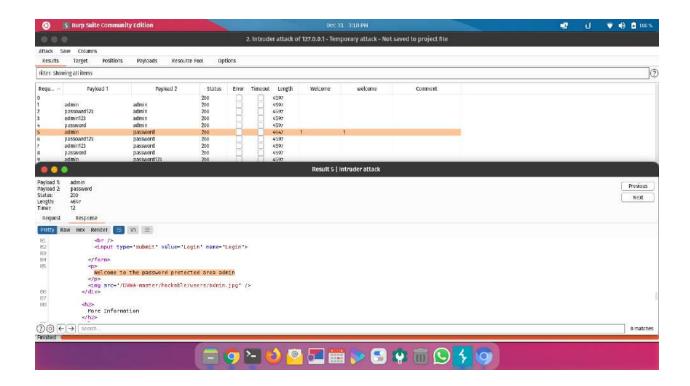


Kemudian setelah itu kami terlebih dahulu mencoba untuk melihat seperti apa jika kami berhasil login kedalam sistem. Setelah itu kami mengambil salah satu text yaitu "Welcome" sebagai key bahwa kami berhasil melakukan bruteforce kedalam sistem login DVWA. Setelah semua sudah diatur, lanjutkanlah dengan menekan tombol start attack pada menu intruder. Kemudian Burpsuite akan melakukan brute-forcing pada sistem login DVWA, dan jika berhasil maka kita akan mendapatkan angka 1 pada grep text "Welcome" sesuai dengan apa yang telah kita atur sebelumnya.



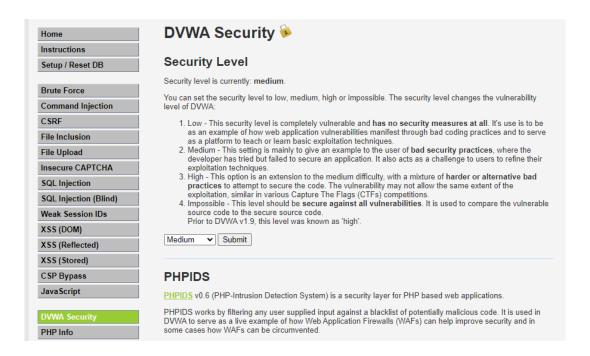






3. Melakukan Serangan Command Execution

Command Injection adalah serangan yang mana tujuannya adalah mengeksekusi perintah secara sewenang-wenang pada sistem operasi melalui aplikasi yang rentan. Serangan *command injection* bisa terjadi ketika sebuah aplikasi (*forms*, *cookies*, HTTP *headers*, dll) bisa menjalankan perintah yang tidak aman dari inputan user ke sistem shell. Biasanya, hak akses yang dimiliki oleh peretas akan sama dengan aplikasi yang rentan tersebut. Hal pertama yang harus dilakukan yaitu login ke DVWA terlebih dahulu dan isi kolom username dan password, lalu set security ke medium, seperti gambar dibawah ini.



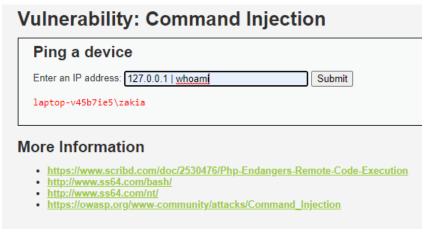
Setelah itu pilih fitur Command Injection, lalu akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini.



Karena belum mengetahui pilihan menu atau perintah apa saja yang bisa digunakan, kami harus mengklik tombol submit dan muncul pilihan menu atau perintah apa saya yang bisa digunakan.

Brute Force Command Injection CSRF Care time of the proce Command Injection CSRF Care time out	Instructions	Ping a device	Y
Command Injection CSRF File Inclusion File Upload Insecure CAPTCHA SQL Injection SQL Injection (Blind) Weak Session IDs XSS (DOM) XSS (Reflected) XSS (Stored) CSP Bypass JavaScript Dosage: ping [-t] [-a] [-n count] [-s count] [[-j host-list]] [-k host-list] [-w timeout] [-s] sreaddr] [-c compartment] [-p] [-r count] [-s count	Setup / Reset DB	_	
Insecure CAPTCHA SQL Injection SQL Injection (Blind) Weak Session IDs XSS (DOM) XSS (Reflected) XSS (Stored) CSP Bypass JavaScript To see statistics and continue - type Control-Break; To stop - type Control-C. Resolve addresses to hostnames. Number of echo requests to send. Send buffer size. Set Don't Fragment flag in packet (IPv4-only). Time To Live. Type Of Service (IPv4-only. This setting has been deprecated and has no effect on the type of service field in the IP Header). XSS (Stored) CSP Bypass JavaScript To see statistics and continue - type Control-Break; To stop - type Control-C. Resolve addresses to hostnames. Number of echo requests to send. Set Don't Fragment flag in packet (IPv4-only). Time To Live. Type Of Service (IPv4-only This setting has been deprecated and has no effect on the type of service field in the IP Header). Timestam for count hops (IPv4-only). Timestam for count hops (IPv4-only). Strict source route along host-list (IPv4-only). Timeout in milliseconds to wait for each reply. Use routing header to test reverse route also (IPv6-only). Per RFC 5095 the use of this routing header has been deprecated. Some systems may drop echo requests if	Command Injection	[-r co [-w tin [-4] [unt] [-s count] [[-j host-list] [-k host-list]] meout] [-R] [-S srcaddr] [-c compartment] [-p] -6] target_name
Weak Session IDs -i TTL -v TOS Type Of Service (IPv4-only. This setting has been deprecated and has no effect on the type of service field in the IP Header). XSS (Reflected) XSS (Stored) CSP Bypass JavaScript -i TTL -v TOS Type Of Service (IPv4-only. This setting has been deprecated and has no effect on the type of service field in the IP Header). Record route for count hops (IPv4-only)s count -j host-list -cose source route along host-list (IPv4-only)w timeout -i meout in milliseconds to wait for each reply. Use routing header to test reverse route also (IPv6-only)w Timeout in milliseconds to wait for each replyw timeout -green this routing header has been deprecated. Some systems may drop echo requests if	Insecure CAPTCHA SQL Injection	-a -n count -1 size	To see statistics and continue - type Control-Break; To stop - type Control-C. Resolve addresses to hostnames. Number of echo requests to send. Send buffer size.
-s count -j host-list CSP Bypass JavaScript -s count -j host-list -b host-list -w timeout -s count Timestamp for count hops (IPv4-only). Strict source route along host-list (IPv4-only). Timeout in milliseconds to wait for each reply. Use routing header to test reverse route also (IPv6-only). Per RFC 5095 the use of this routing header has been deprecated. Some systems may drop echo requests if	Weak Session IDs XSS (DOM)	-i TTL -v TOS	Time To Live. Type Of Service (IPv4-only. This setting has been deprecated and has no effect on the type of service field in the IP Header).
deprecated. Some systems may drop echo requests if	XSS (Stored) CSP Bypass	-s count -j host-list -k host-list -w timeout	Timestamp for count hops (IPv4-only). Lose source route along host-list (IPv4-only). Strict source route along host-list (IPv4-only). Timeout in milliseconds to wait for each reply. Use routing header to test reverse route also (IPv6-only).
PHP Info -S srcaddr Source address to usec compartment Routing compartment identifierp Ping a Hyper-V Network Virtualization provider address4 Force using IPv46 Force using IPv6.	PHP Info About	-c compartment -p -4	deprecated. Some systems may drop echo requests if this header is used. Source address to use. Routing compartment identifier. Ping a Hyper-V Network Virtualization provider address. Force using IPv4.

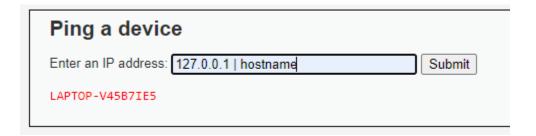
Selanjutnya, kami dapat mengetahui user yang digunakan oleh web server, ketika kami masukkan IP 127.0.0.1 dan menambahkan perintah "whoami", maka akan muncul user yang digunakan pada web server.



Setelah itu, kami mencoba perintah lainnya, yang mana perintahnya dapat menelusuri direktori si user, dengan memasukkan "127.0.0.1 | cd" maka akan muncul direktori yang digunakan.

Ping a device	
Enter an IP address: hostname cd	Submit
D:\XAMPP\htdocs\DVWA-master\vulnerabilities\exec	

Setelah itu, kami mecoba perintah lainnya yaitu "127.0.0.1 | hostname" maka akan muncul hostanamenya.

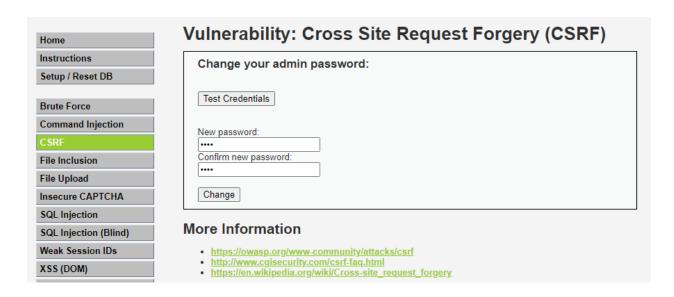


4. Melakukan Serangan CSRF

Cross-Site Request Forgery (CSRF) adalah salah satu cara tertua untuk mengeksploitasi kerentanan situs web. Ini menargetkan server-side web yang biasanya memerlukan otentikasi seperti logging. Selama serangan CSRF, penyerang bertujuan untuk memaksa korbannya membuat permintaan web berbahaya yang tidak sah atas nama mereka. Tahap pertama yang harus dilakukan yaitu sama seperti sebelumnya yaitu login DVWA dengan memasukkan username dan password lalu atur tingkat kesulitan DVWA ke tingkat medium. Lalu tekan fitur CSRF pada vulnerability DVWA.

Home	Vulnerability: Cross Site Req
Instructions	Change your admin password:
Setup / Reset DB	change your dumin passivera.
Brute Force	Test Credentials
Command Injection	New password:
CSRF	New password.
File Inclusion	Confirm new password:
File Upload	
Insecure CAPTCHA	Change
SQL Injection	
SQL Injection (Blind)	More Information
Weak Session IDs	https://owasp.org/www-community/attacks/csrf
XSS (DOM)	 http://www.cgisecurity.com/csrf-faq.html https://en.wikipedia.org/wiki/Cross-site_request_fo

Setelah itu, masukkan new password dengan 1234 dan konfirmasi new password sama dengan new password 1234.

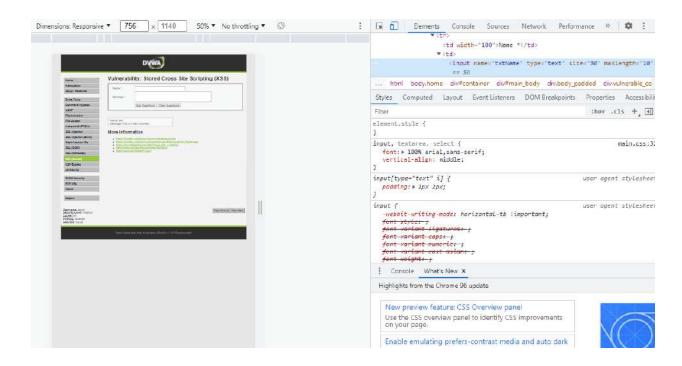


Home	Vulnerability: Cross Site Request Forgery (CSRF)	
Instructions	Change your admin password:	
Setup / Reset DB	onango your autimi pasonola.	
Brute Force	Test Credentials	
Command Injection	New password:	
CSRF	New passivoru.	
File Inclusion	Confirm new password:	
File Upload		
Insecure CAPTCHA	Change	
SQL Injection	Password Changed.	
SQL Injection (Blind)		

Setelah password berhasil diubah dengan password baru, selanjutnya copy link password yang baru, seperti ini:

http://localhost/DVWA-master/vulnerabilities/csrf/?password_new=1234&password_conf=1234 & Change=Change#

Langkah selanjutnya yaitu adalah membuka XSS (stored) lalu klik kanan inspect pada kolom nama.



Lalu ubah maxlengthnya yang awalnya 10 menjadi 500 agar bisa memasukkan link password yang baru.

Lalu copy paste link yang telah di copy tadi lalu masukkan pesan "serangan CSRF" lalu tekan tombol sign Guestbook

Name *	http://localhost/DVWA-master/vulnerabiliti
Message *	serangan CSRF
	Sign Guestbook Clear Guestbook

Name: test
Message: This is a test comment.

Name: http://localhost/DVWAmaster/vulnerabilities/csrf/?
password_new=1234&password_conf=1234&Change=Chang
Message: serangan CSRF

Setelah di Sign Guestbook lakukanlah login kembali dengan username dan password yang sebelumnya yaitu admin sebagai username dan password sebagai password. Setelah di masukkan username dan password tersebut hal yang terjadi adalah gagal login dikarenakan sebelumnya kita sudah mengganti password menjadi 1234.

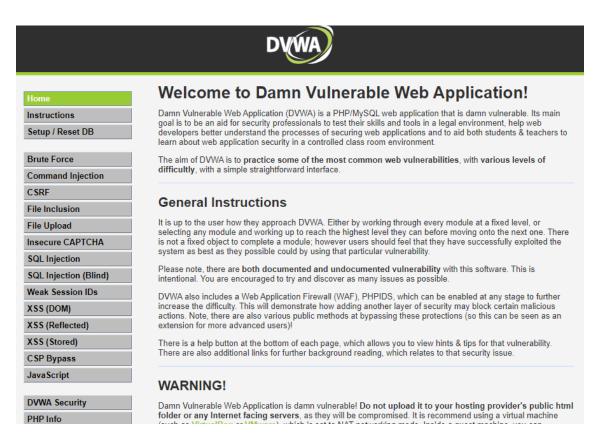


Lalu coba gunakan password yang baru yaitu 1234 yang telah dimasukkan ke dalam guestbook tadi maka login akan berhasil seperti gambar dibawah ini.



Username		
admin		
Password		
	Login	3

Dan akan masuk ke halaman utama DVWA seperti berikut:



5. Melakukan Serangan File Inclusion

File Inclusion adalah serangan yang ditujukan kepada website yang memiliki celah keamanan yang biasanya menggunakan fungsi memanggil file melalui suatu inputan dinamis, dalam hal ini berarti seseorang dapat mengganti alamat file yang akan dipanggil dan kemudian diproses.

Efek dari serangan ini cukup besar, peretas bisa saja mengambil informasi penting pada server, merubah dan menghapus data, hingga menyisipkan *shell backdoor/malware*. Terdapat 2 jenis *file inclusion*, yaitu:

- Local File Inclusion (LFI), hanya bisa melihat data yang ada di dalam server tersebut.
- Remote File Inclusion (RFI), kita bisa mengambil file diluar jaringan agar bisa dijalankan.

Adapun beberapa tahapan dalam melakukan serangan file inclusion ini dengan menggunakan DVWA, hal pertama yang harus dilakukan yaitu login DVWA dan memasukkan username dan password, lalu set DVWA ke level medium, setelah itu pergi ke fitur File Inclusion yang ada di DVWA seperti gambar dibawah ini:



Dan terdapat link File Inclusion seperti berikut:

http://localhost/DVWA-master/vulnerabilities/fi/?page=include.php



Lalu kami mencoba mengganti "include.php pada url " http://localhost/DVWA-master/vulnerabilities/fi/?page=include.php " dengan "file1.php" maka urlnya akan menjadi seperti berikut "

http://localhost/DVWA-master/vulnerabilities/fi/?page=file1.php "ketika di enter maka akan muncul Hello Admin dan IP address seperti gambar dibawah ini:



Setelah itu, kami mencoba membuat sebuah file didalam suatu perangkat, dan file tersebut kami beri nama "yu.txt" yang mana file tersebut berisi kata-kata "yu bisa yu", dan file txt tersebut berada dalam folder Pada url test. "http://localhost/DVWA-master/vulnerabilities/fi/?page=include.php" mengganti kami "include.php" dengan "file:///test/yu.txt" seperti url berikut "http://localhost/DVWA-master/vulnerabilities/fi/?page=file:///test/yu.txt" ketika dienter, akan muncul tulisan "yu bisa yu" pada halaman kiri DVWA File Inclusion seperti gambar dibawah ini:

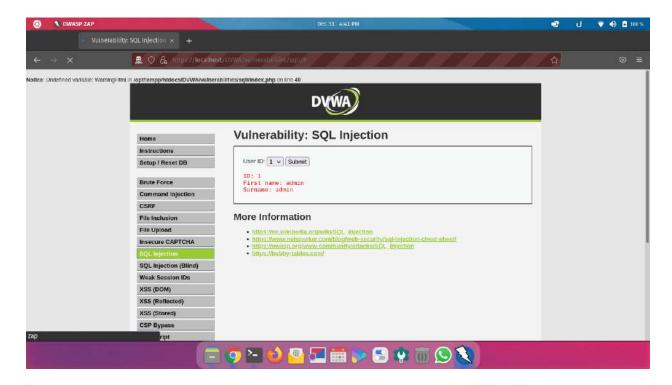


6. Melakukan Serangan SQL Injection

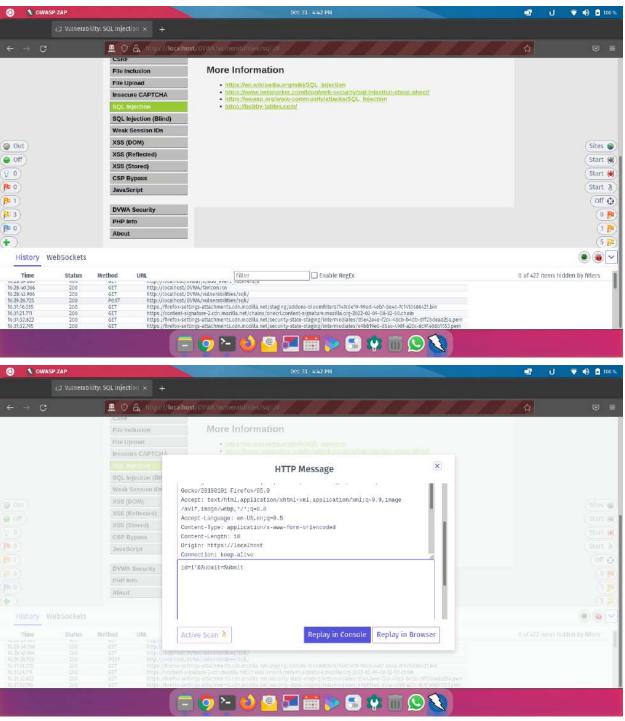
Kami menggunakan tools atau software bernama OWASP ZAP untuk melihat celah SQL pada website DVWA Sql Injection, selain itu juga kami menggunakan tools Burpsuite untuk intercept data yang di request oleh client. Pertama - tama buka tools OWASP ZAP dan buka lah internet browser bawaan dari OWASP ZAP.



Setelah internet browser bawaan OWASP ZAP terbuka, akses lah DVWA pada search bar internet browser dan masuk ke menu SQL Injection



Setelah itu kami mencoba untuk mengetahui respond request dari SQL Injection, kami dapat mengetahui hasil respond request client dari history yang tertera pada bagian bawah internet browser OWASP.

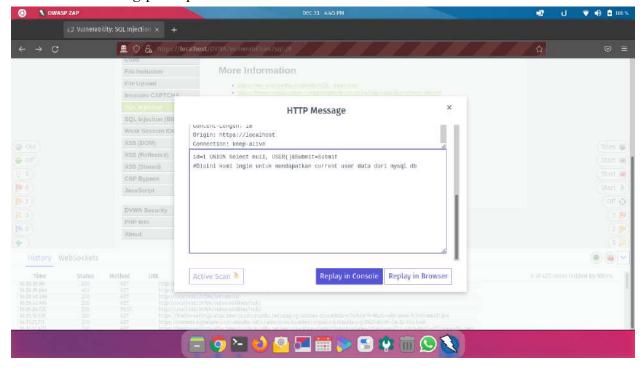




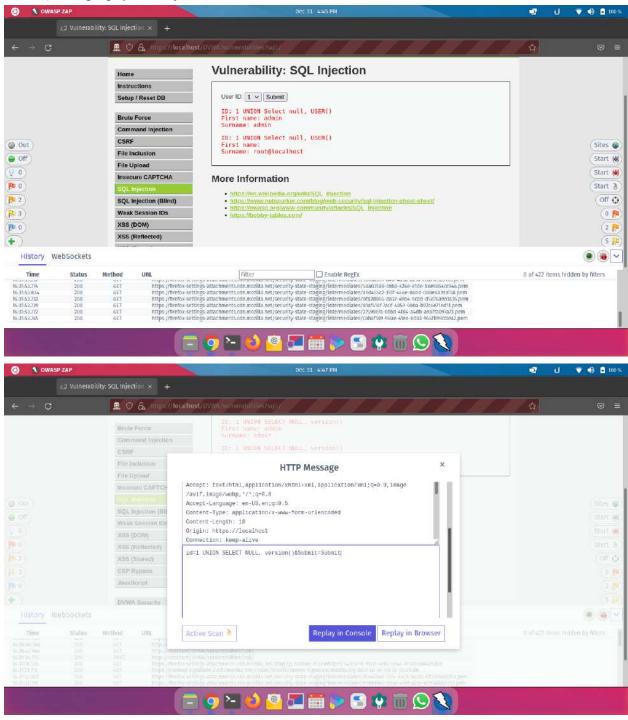
You have an error in your SQL syntax; check the manual that corresponds to your MariaDB server version for the right syntax to use mear '\'' at line 1

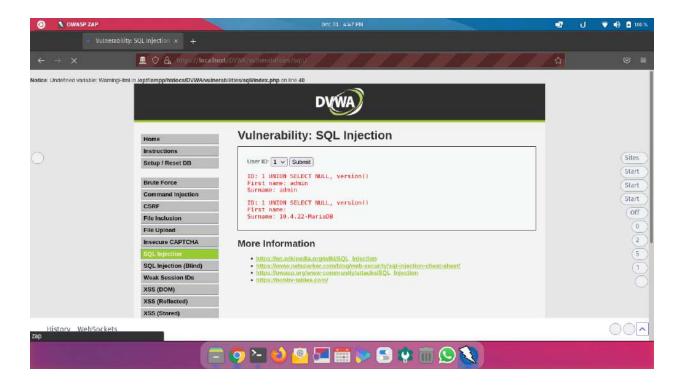


Jika kita ubah nilai parameter id-nya menjadi ' maka error akan muncul pada internet browser. Tampilnya pesan error ini sudah menandakan bahwa terdapat celah SQL Injection. Anda bisa langsung menggunakan tool SQLMap atau secara manual. Ada penambahan backslash (\) sebelum karakter '. Ini dikarenakan fungsi mysqli_real_escape_string() yang melakukan encoding pada spesial karakter.



Kali ini kita akan menggunakan union (di sini saya contohkan untuk menampilkan versi DBMS) sebagai *payload*-nya.



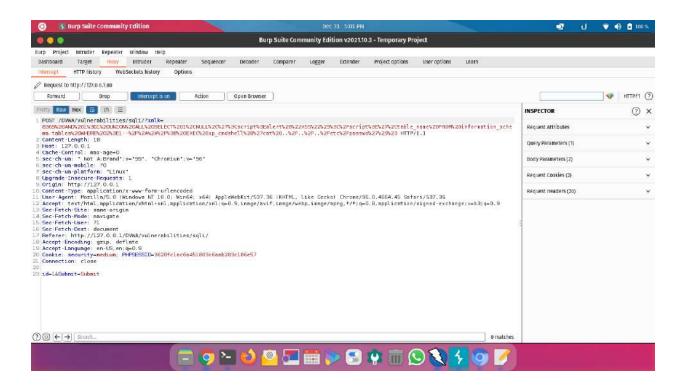


DBMS yang digunakan adalah MariaDB, dan begitulah cara kami melakukan serangan pada SQL Injection.

7. Melakukan Serangan SQL Injection (Blind)

Blind SQL Injection adalah salah satu teknik eksploitasi database yang berbeda dengan *SQL injection* biasa, di mana pada *SQL Injection* biasa akan mengeluarkan sebuah *value*, akan tetapi pada *blind SQL injection* tidak akan mengeluarkan *value* apa pun. Untuk mengetahui *value* tersebut kita harus melakukan *trial and error* untuk menguji benar atau salah nya *value* tersebut.

Kami menggunakan **SQLMap** sebagai tool *open source* yang mendeteksi dan melakukan *exploit* pada bug *SQL injection* secara otomatis. Dengan melakukan serangan *SQL injection* seorang peretas dapat mengambil alih serta memanipulasi sebuah database di dalam sebuah server.

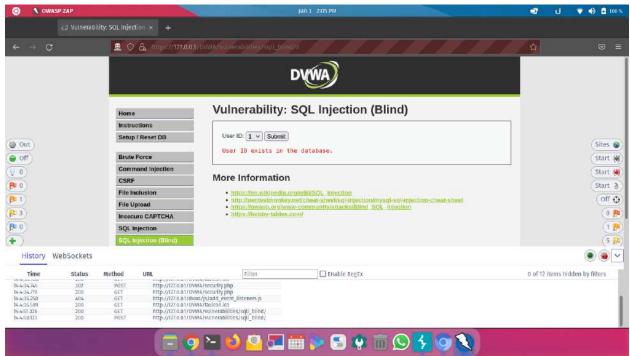


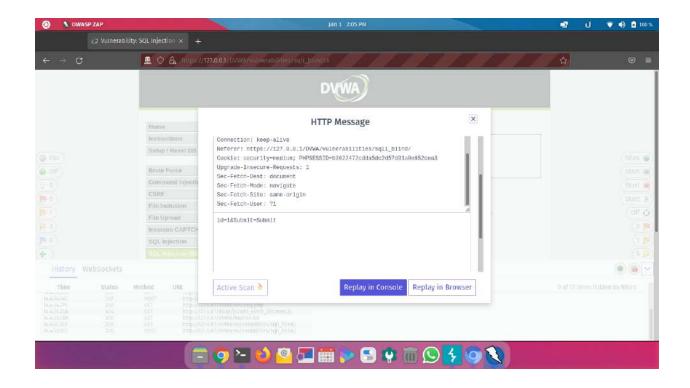
Pertama - tama kami terlebih dahulu intercept setiap request yang masuk dari client kami, kemudian kami. form yang digunakan adalah bertipe **select** dan method yang digunakan adalah POST.



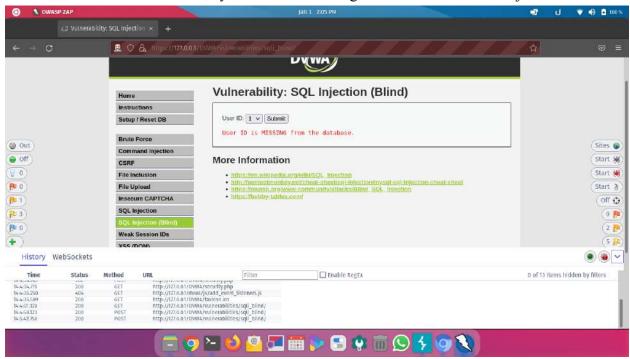


Kemudian kami menggunakan tools OWASP ZAP untuk menangkap juga hasil request response dari client, dan kami mendapatkan hasil sebagai berikut:





Kami mencoba membuatnya bernilai false dengan membuat nilai id menjadi "..

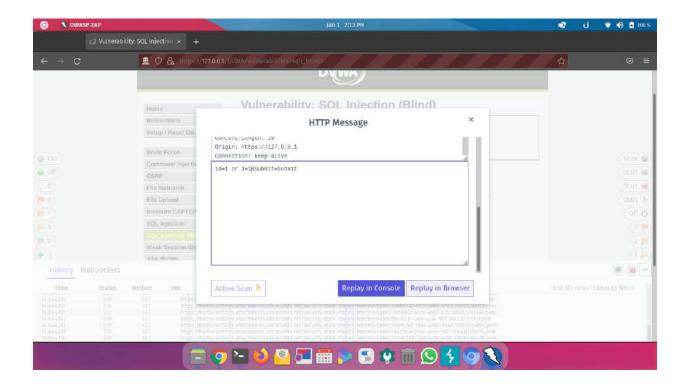


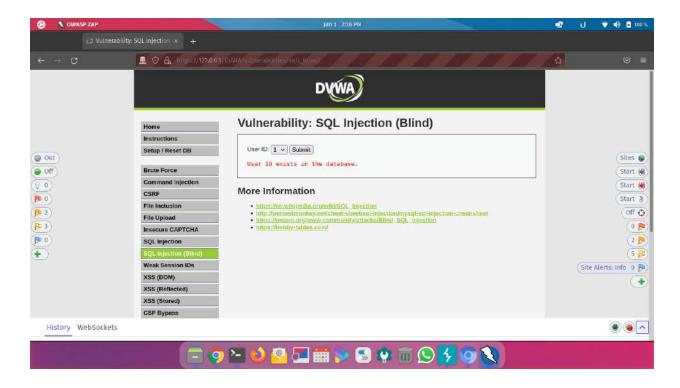
User ID: 1 > Submit

User ID is MISSING from the database.

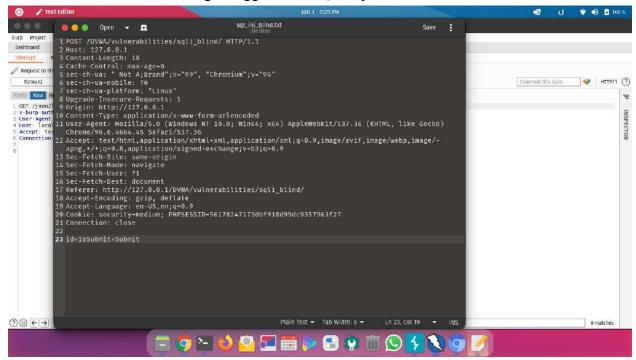
Dan ketika saya menggunakan payload berikut, maka hasilnya akan true:

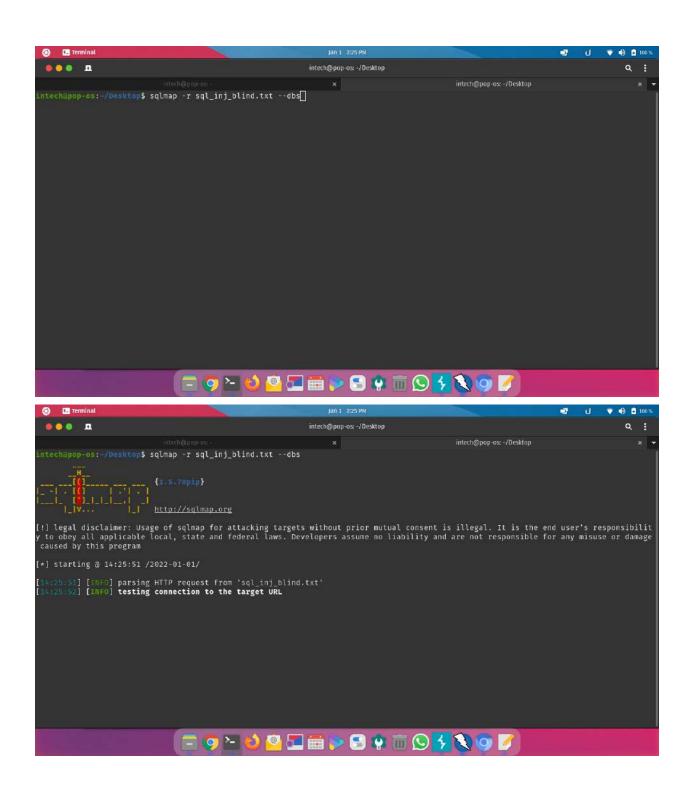
1 or 1 = 1

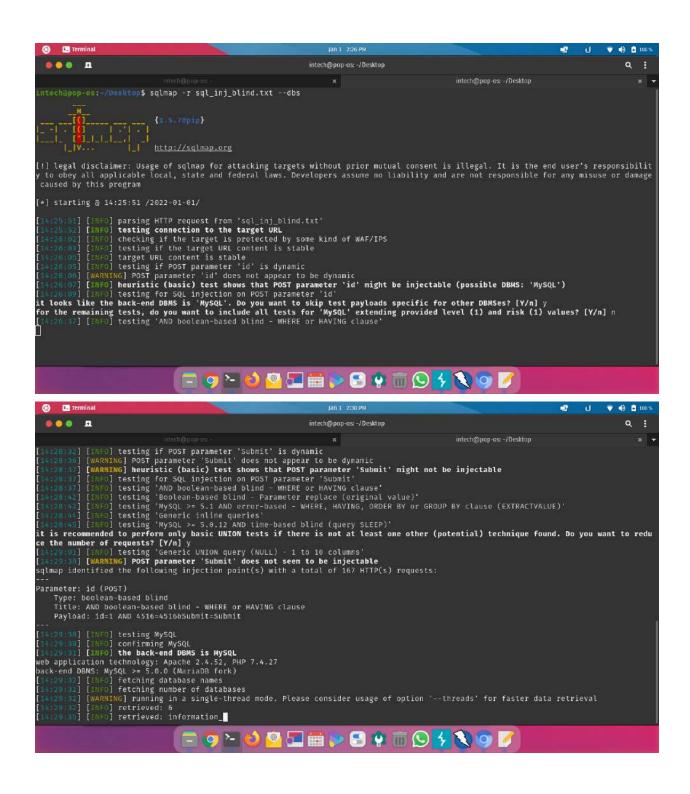




Setelah itu, untuk melakukan serangan kami menggunakan tools Burpsuite dan kami copy hasil intercept dari client request, dan kemudian kami memasukannya kedalam sebuah file txt untuk kemudian kami serang menggunakan SQLMap.







```
intech@pop-os: -/Desktop
    Payload: id=1 AND 4516=45166Submit=Submit
                    testing MySQL
            [INFO] confirming MySQL
[INFO] the back-end DBMS is MySQL
 eb application technology: Apache 2.4.52, PHP 7.4.27
ack-end DBMS: MySQL >= 5.0.0 (MariaDB fork)
                  o) fetching database names
o] fetching number of databases
NING] running in a single-thread mode. Please consider usage of option '--threads' for faster data retrieval
                    retrieved:
                     retrieved: information_schema
                     retrieved: phpmyadmin
                    retrieved: mysql
retrieved: dvwa
                     retrieved: test
                    retrieved: performance_schema
available databases [6]
    information_schema
   mysql
performance_schema
   phpmyadmin
test
   :33:57] [INFO] fetched data logged to text files under '/home/intech/snap/sqlmap/23/.local/share/sqlmap/output/127.0.6.1
[*] ending @ 14:33:57 /2022-01-01/
                                     🚍 🧿 🗠 🔞 🧧 🚍 🛗 🔛 😘 🌵 🥅 🕓 🦠 🥥 🣝
```

Akhirnya kami berhasil untuk menembus server database dan kami dapat mengetahui terdapat 6 database yang tersedia pada server database.

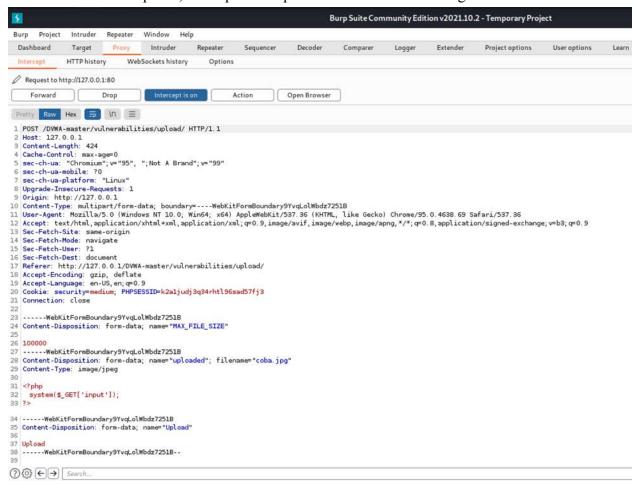
8. Melakukan Serangan Upload

Serangan upload dapat dilakukan untuk mengupload dan mengeksekusi file php. Namun pada level medium hanya dapat mengupload file berupa JPG dan PNG. Untuk itu kami menggunakan tool bernama Burpsuite untuk meng-intercept pengiriman data dan mengubah file tersebut.

Pada tugas besar kali ini kami akan mengupload sebuah file bernama coba.jpg, yang sebenarnya berisi kode php. Sebelum melakukan upload file pada DVWA, kami harus melakukan *proxy settings* pada browser, agar dapat menghubungkan antara DVWA dengan Burpsuite. Lalu upload file coba.jpg.



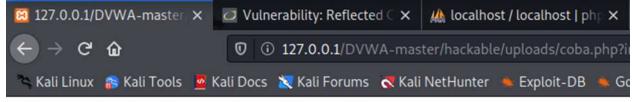
Setelah melakukan upload, maka pada Burpsuite akan dihasilkan sebagai berikut:



Selanjutnya file coba.jpg tersebut akan diubah kembali menjadi bentuk php, dengan mengganti Filename nya menjadi "coba.php", lalu klik tombol forward untuk mengirimkan *request* kepada DVWA.

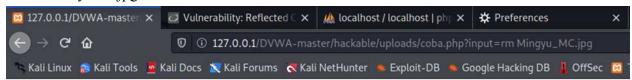


Lalu lihat kembali pada DVWA file coba.jpg telah berhasil berubah menjadi coba.php. Dan coba copy /hackable/uploads/coba.php?input=ls pada bagian slug DVWA seperti di bawah ini, maka akan menampilkan file yang ada pada *directory uploads*

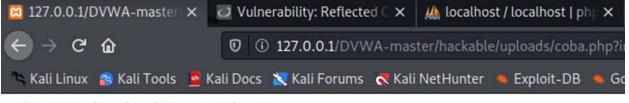


coba.jpg coba.php dvwa_email.png Mingyu_MC.jpg

Karena kami sudah bisa mengakses file maka selanjutnya kami akan melakukan penghapusan sebuah file yaitu .jpg



Maka ketika melakukan Is akan seperti dibawah ini, file Mingyu_MC.jpg sudah terhapus.



coba.jpg coba.php dvwa_email.png

9. Melakukan Serangan XSS Reflected

Reflected XSS merupakan tipe XSS yang paling umum dan yang paling mudah dilakukan oleh penyerang. Salah satu serangan XSS Reflected adalah jenis serangan cross site scripting (XSS). Berikut adalah tahapan-tahapan pada proses penyerangan XSS Reflected:

Setelah login ke dalam DVWA, lalu klik XSS Reflected pada menu sebelah kiri

Vulnerability: Reflected Cross Site Scripting (XSS) What's your name? Submit

Setelah itu klik view source dan pada tingkat kesulitan medium pada XSS Reflected ini telah melakukan filterisasi, yaitu tidak boleh menginputkan script sehingga tulisan "script" akan digantikan atau tidak muncul

Damn Vulnerable Web Application (DVWA) v1.10 *Development*Source :: Damn Vulnerable Web Application (DVWA) v	_	×
(i) localhost/DVWA-master/vulnerabilities/view_source.php?id=xss_r&security=medium		
Reflected XSS Source		
vulnerabilities/xss_r/source/medium.php		
php</td <td></td> <td></td>		
header ("X-XSS-Protection: 0");		
<pre>// Is there any input? if(array_key_exists("name", \$_GET) && \$_GET['name'] != NULL) { // Get input</pre>		
<pre>\$name = str_replace('<script>', '', \$_GET['name']);</pre></td><td></td><td></td></tr><tr><td>// Feedback for end user echo "<pre>Hello \${name}</pre>";</td><td></td><td></td></tr><tr><td>}</td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Compare All Levels</td><td></td><td></td></tr></tbody></table></script></pre>		

Pertama, kami menginputkan <script>alert("XSS")</script>



Maka akan menampilkan teks seperti dibawah ini, karena ketika menginputkan kata *script* akan menampilkan '' atau kosong, oleh karena itu yang muncul hanya alert("XSS").

What's your name?		Submit
Hello alert("XSS	")	

Namun ketika kami melakukan kombinasi huruf kapital pada kata "script" menjadi seperti "ScRiPt". Maka filterisasi pada XSS Reflected tingkat medium akan sedikit berkurang. Codenya akan menjadi seperti <ScRiPt>alert("XSS")</script>.

What's your name?	<script>alert("XSS")</script:</td><td>Submit</td></tr></tbody></table></script>	

Dan ketika diklik tombol submit, maka akan muncul pop up seperti dibawah ini, yang menandakan bahwa berhasil ter-*Hack*. Kemudian klik OK.

localhost says xss



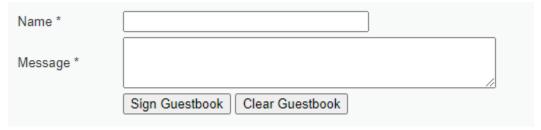
Lalu akan muncul output seperti gambar dibawah ini.

What's your name?	Submit
Hello	

Yang menandakan XSS Reflected dengan security level medium hanya melakukan filterisasi pada script dengan lowercase saja.

10. Melakukan Serangan XSS Stored

Stored XSS merupakan jenis XSS yang paling merusak. Pada XSS Stored memiliki tampilan seperti di bawah ini. Pada input nama dapat menginputkan sebanyak 10 karakter.



Lalu klik view source yang ada di pojok kanan bawah

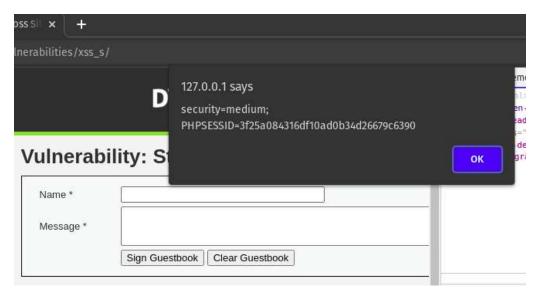
```
Damn Vulnerable Web Application (DVWA) v1.10 *Development*Source :: Damn Vulnerable Web Application (DVWA) v1.10 *Development* - Google Chrome
 ① localhost/DVWA-master/vulnerabilities/view_source.php?id=xss_s&security=medium
Stored XSS Source
vulnerabilities/xss_s/source/medium.php
 <?php
 if( isset( $_POST[ 'btnSign' ] ) ) {
      // Get input
      $message = trim( $_POST[ 'mtxMessage' ] );
                = trim( $_POST[ 'txtName' ] );
      // Sanitize message input
 $message = strip_tags( addslashes( $message ) );
$message = ((isset($GLOBALS["__mysqli_ston"]) && is_object($GLOBALS["__mysqli_ston"])) ? mysqli_real_escape_string
[MySQLConverterToo] Fix the mysql_escape_string() call! This code does not work.", E_USER_ERROR()) ? "" : ""));
     $message = htmlspecialchars( $message );
      // Sanitize name input
$name = str_replace( '<script>', '', $name );
 // Update database
     $query = "INSERT INTO guestbook ( comment, name ) VALUES ( '$message', '$name' );";
$result = mysqli_query($GLOBALS["__mysqli_ston"], $query ) or die( '' . ((is_object($GLOBALS["__mysqli_ston"));";
      //mysql_close();
```

Karena kami tidak dapat menginputkan lebih dari 10 karakter, maka akan dilakukan inspect pada kolom "Name" dengan mengubah max length nya menjadi 100.

Setelah itu masukan code <body onload="alert(document.cookie)"> pada kolom Name dan menuliskan Message "Yow bro form ini rentan :)".

ulnerab	ility: Stored Cross Site Scriptin
Name *	<body onload="alert(document.cookie)"></body>
Message *	Yow bro form ini rentan :)
	Sign Guestbook Clear Guestbook

Setelah klik Sign Guestbook akan muncul pop up seperti dibawah ini.



Setelah di klik OK, maka akan kembali ke halaman sebelumnya, dan telah berhasil mendapatkan informasi website dengan menggunakan XSS stored.

III. KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam suatu website ada kemungkinan celah yang dapat dimanfaatkan oleh suatu pihak untuk merusaknya dari berbagai cara. Oleh karena itu diperlukan keamanan yang sangat baik agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan.

IV. REFERENSI

 $\frac{https://www.bengkelti.com/blog/cara-install-dvwa-di-windows-menggunaka}{n-xampp/}$

https://n3wbye.gitbook.io/dvwa/command-injection/pengenalan

https://n3wbye.gitbook.io/dvwa/file-inclusion/pengenalan

https://www.youtube.com/watch?v=RDU3vtqjcpQ